



## Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Matematika Terhadap Prestasi Siswa

Rahmatia <sup>1</sup>, Azis <sup>\*1,2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

<sup>2</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

e-mail: [rahmati4@yahoo.co.id](mailto:rahmati4@yahoo.co.id), [azis.nasam@upi.edu](mailto:azis.nasam@upi.edu)

\* Corresponding Author

Received: 1 Oktober 2024

Revised: 16 Oktober 2024

Accepted: 1 November 2024

### Abstrak

Menjadi seorang guru bukan hanya harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan saja, tetapi lebih dari itu. Guru harus memiliki keterampilan yang cukup banyak untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor yang berjumlah satu kelas yang terdiri dari 20 orang siswa. Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. Instrumen keterampilan mengajar guru yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan instrumen prestasi dalam penelitian ini adalah hasil nilai ulangan harian siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh persamaan regresi  $Y = 26,302 + 0,450X$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor.

**Kata kunci:** keterampilan mengajar, guru matematika, prestasi siswa

### Abstract

*Being a teacher is not only about mastering the subject matter to be delivered, but more than that. Teachers must have quite a lot of skills to create a more effective and quality learning process. The purpose of this study was to determine the positive influence between the teaching skills of mathematics teachers on the achievement of students of SMK Negeri 2 Baubau class XI Motorcycle Department. This type of research is quantitative research with Ex Post Facto method. The population in this study were all students of SMK Negeri 2 Baubau grade XI Motorcycle Department which amounted to one class consisting of 20 students. While the sampling technique uses saturated sampling. The teacher teaching skills instrument that researchers used in this study was a questionnaire. While the achievement instrument in this study is the results of students' daily test scores. Based on the results of the study, the regression equation  $Y = 26.302 + 0.450X$  was obtained. Thus it can be concluded that there is a positive influence between the teaching skills of mathematics teachers on the achievement of students of SMK Negeri 2 Baubau class XI Motorcycle Department.*

**Keywords:** teaching skills, maths teacher, student achievement

## PENDAHULUAN

Indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan disegala bidang dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembangunan. Berbicara masalah pembangunan pastilah tidak akan lepas pada sumber daya manusia yang merupakan unsur terpenting dalam pembangunan. Oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia haruslah diprioritaskan. Salah satu langkah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembangunan nasional dan masyarakat. Manusia butuh akan pendidikan karena menginginkan suatu perubahan pada dirinya yang akan memberi dampak positif pada sosial masyarakat. Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat

berjalan dengan lancar, efektif, efisien, dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran (Safitri & Sontani, 2016; Wahyuni, 2015).

Sebagai pengajar dan pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses

belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk melakukan modifikasi keterampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga komunikasi yang baik dapat tercipta dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang kemudian akan berdampak pada kefahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan karena jika komunikasi antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik maka hal itu akan dapat mengganggu proses pembelajaran yang berakibat pada penurunan kualitas pendidikan (Kamilah, 2015).

Salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar yaitu bagaimana seorang guru menggunakan keterampilan mengajar. Dengan adanya suatu keterampilan dalam mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan pendidik. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Dengan demikian serangkaian keterampilan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar perlu dimiliki oleh seorang guru (Ambar et al., 2017; Indriastuti et al., 2017; Mustiko & Trisnawati, 2021).

Kurangnya keterampilan mengajar matematika yang dimiliki oleh guru di kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung merupakan salah satu kendala dalam usaha meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal itu ditandai dengan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, bahkan fenomena yang sering kita temukan adalah adanya siswa yang mengantuk dan terkesan hanya main-main pada saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung.

Penyajian materi yang terkesan membosankan membuat siswa kehilangan gairah dan antusias dalam belajar matematika. Hal ini menyebabkan para peserta didik hanya duduk manis di bangku kelas dengan penuh kepura-puraan, mereka menunggu waktu berjalan dan lihatlah reaksi mereka saat lonceng berbunyi tanda pelajaran telah berakhir, mereka seolah-olah terbebas dari belunggu yang berat dan ingin segera berhamburan keluar. Berada dalam kelas bagaikan penjara bagi mereka sehingga mereka lebih senang berada di luar kelas ketimbang mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka kajian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa merupakan topik yang menarik untuk di bahas. Atas dasar itulah penulis memilih judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Matematika Terhadap Prestasi Siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor".

Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi pada keterampilan mengajar guru dan prestasi pada mata pelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas IX Jurusan Sepeda Motor. Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan

masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor.

Pekerjaan guru adalah suatu profesi. Dengan demikian, untuk menjadi guru perlu dilatih dan disiapkan secara khusus agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar akan dikatakan berhasil apabila sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menunjang itu semua maka seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam mengajar.

Dalam setiap proses pembelajaran sangat membutuhkan adanya keterampilan profesional dari seorang guru karena seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik di dalam kelas dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pada dasarnya kondisi belajar yang menyenangkan akan menumbuhkan kreatifitas siswa. Bila kondisi belajar yang menyenangkan ini dapat tercipta maka kualitas pendidikan akan dapat di tingkatkan. Namun bila guru dalam penampilan pengajarnya tidak menarik maka kegagalan pertama adalah tidak dapat menanamkan benih pengajarannya pada siswa. Siswa enggan memperhatikan dan tidak dapat menerima pelajaran sehingga bosan menghadapi pelajaran yang disampaikan. Jika hal itu terjadi maka akan menurunkan kualitas pendidikan.

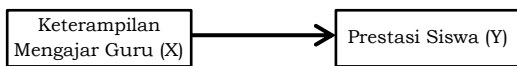
Dengan penggunaan keterampilan mengajar yang tepat maka proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan, maka secara otomatis siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru. Logikanya semakin tepat keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran sehingga akan semakin tinggi prestasi yang diraih siswa. Jadi jelas bahwa keterampilan mengajar guru turut mempengaruhi prestasi siswa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. (Azis, 2021) menyatakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* merupakan penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi.

Adapun Desain dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengajar guru akan dijadikan sebagai variabel (X) dan prestasi siswa akan di jadikan variabel (Y) dimana variabel (X) atau keterampilan mengajar guru inilah yang akan mempengaruhi variabel (Y) atau prestasi siswa. Hal itu dapat digambarkan dengan skema, yaitu:



Gambar 1. Desain Penelitian

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 di SMK Negeri 2 Baubau.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI jurusan sepeda motor yang berjumlah satu kelas yang terdiri dari 20 orang siswa. Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Azis & Herianto, 2021). Sehingga sampelnya berjumlah 20 orang siswa.

**Instrumen dan Teknik Pengumpulan data**

**Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen keterampilan mengajar guru yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa daftar yang berisi rangkaian pernyataan tentang hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu, suatu angket yang pernyataan-pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Sedangkan instrumen prestasi dalam penelitian ini adalah hasil nilai ulangan harian siswa.

Didalam pengujian angket ada beberapa alternatif jawaban yang disediakan, diantaranya jika pernyataan positif: jika jawaban selalu diberi skor 4, jika jawaban sering diberi skor 3, jika jawaban kadang-kadang diberi skor 2, dan jika jawaban tidak pernah diberi skor 1; jika pernyataan negatif: jika jawaban selalu diberi skor 1, jika jawaban sering diberi skor 2, jika jawaban kadang-kadang diberi skor 3, jika jawaban tidak pernah diberi skor 4.

*Uji Validitas*

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Validitas isi suatu tes memperlmasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi suatu materi tertentu yang seharusnya dikuasai sesuai dengan tujuan pengajaran. Menurut (Sugiono, 2001) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Untuk mengukur tingkat validitas angket dapat dilakukan dengan mencari koefisien korelasi skor tiap butir item pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus *product* dengan taraf ( $\alpha$ ) = 0,05 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $n$  : Jumlah responden
- $\sum xy$  : Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
- $\sum x$  : Jumlah skor X
- $\sum y$  : Jumlah skor Y
- $(\sum x)^2$  : Kuadrat jumlah skor X
- $(\sum y)^2$  : Kuadrat jumlah skor Y

Suatu item dikatakan valid jika  $r_{hit} > r_{tab}$  sedangkan jika  $r_{hit} \leq r_{tab}$ , maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus dari instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dihitung menggunakan microsoft exel diperoleh hasil bahwa semua item soal keterampilan mengajar guru dinyatakan valid karena semua item soal tersebut memenuhi kriteria yaitu  $r_{hit} > r_{tab}$ .

*Uji Reliabilitas*

(Arikunto, 2006) menyatakan “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Apabila koefisien *Cronbach Alpha*  $r_{11} \geq 0,7$  maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliable (Azis & Rikfan, 2022). Untuk menghitung uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Keterangan:**

- $r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen
- $n$  : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir soal
- $\sigma_1^2$  : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha* yang dihitung menggunakan SPSS diperoleh koefisien realibilitas pada taraf kesalahan 5% dengan N = 20 untuk angket keterampilan mengajar guru sebesar 0,858. Koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa angket tersebut reliabel.

**Teknik Pengumpulan Data**

*Angket*

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket kepada siswa sebelum guru matematika mengajar di kelas. Ini dilakukan agar siswa bisa melihat poin-poin pertanyaan yang ada didalam angket dengan apa yang dilakukan oleh guru pada saat menjelaskan di depan kelas, sehingga pengisian angket dapat terisi sesuai dengan realita yang terjadi dilapangan.

*Dokumentasi*

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi siswa (Azis, 2016). Data tersebut berupa nilai hasil ulangan harian siswa

kelas XI Jurusan Sepeda Motor SMK Negeri 2 Baubau dengan materi barisan dan deret.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya mulai dari skor minimal, skor maksimal, rentang skor, interval kelas.

Hasil penelitian variabel keterampilan mengajar guru dideskripsikan berdasarkan kriteria seperti yang dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Interval Kriteria Keterampilan Mengajar Guru

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	2400 – 1951	Sangat Baik
2.	1950 – 1501	Baik
3.	1500 – 1051	Cukup Baik
4.	1050 – 601	Tidak Baik

#### Analisis Inferensial

##### Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *kolmogorof-smirnov* dengan ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%. Angka signifikansi uji *kolmogorof-smirnov* Sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Angka signifikansi uji *kolmogorof-smirnov* Sig < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal. (Allen, M.J & Yen, 1979).

##### Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS. Uji linearitas dilihat berdasarkan signifikansi *linearity*. Jika signifikansi *linearity* < 0.05 maka data tersebut linear.

##### Uji Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara suatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif. Perhitungan analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS 16. Adapun rumus persamaan yang digunakan adalah:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

- $a$  : Konstanta
- $b$  : Koefisien regresi
- $x$  : Variabel independen
- $\hat{y}$  : Variabel dependen

Statistik *student-t* digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2004)

Keterangan:

- $t$  : Uji signifikansi korelasi
- $r$  : Nilai koefisien korelasi
- $n$  : Jumlah sampel

Uji t pada penelitian ini menggunakan SPSS. Berikut ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang di tetapkan:

Ho diterima jika:  $t_{hit} \leq t_{tab}$

Ho ditolak jika:  $t_{hit} > t_{tab}$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden berkaitan dengan keterampilan mengajar guru diperoleh total skor sebesar 1809 yang berada pada interval 1950–1501 pada Tabel 1. Berdasarkan total skor yang diperoleh maka keterampilan mengajar guru matematika kelas XI Jurusan Sepeda Motor SMK Negeri 2 Baubau termasuk dalam kriteria baik.

#### Analisis Inferensial

##### Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05. Hasil uji *kolmogorov-smirnov* diketahui nilai *kolmogorov-smirnov* Z keterampilan mengajar guru sebesar 0,752 dengan signifikansi 0,624 > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal dan hasil uji *kolmogorov-smirnov* diketahui nilai *kolmogorov-smirnov* Z prestasi siswa sebesar 1,004 dengan signifikansi 0,266 > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

##### Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh F= 7,949 dengan signifikansi sebesar 0,011 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru (X) dengan variabel prestasi belajar (Y).

##### Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh koefisien untuk variabel bebas keterampilan mengajar guru (X) = 0,450 dengan konstanta sebesar 26,302 sehingga diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{y} = 26,302 + 0,450x$$

Persamaan regresi linear tersebut berarti bahwa nilai positif pada konstanta sebesar 26,302

menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi variabel keterampilan mengajar guru (X) menyatakan bahwa setiap keterampilan mengajar guru meningkat sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,450.

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi antara keterampilan mengajar guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0,011 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Dimana nilai  $r = 0.553$  dan  $r^2 = 0.306343$

### Pembahasan

Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan kejelasan serta pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Dari hasil analisis angket yang disebar kepada responden tentang pengaruh keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa dapat diketahui skor total yang dicapai sebesar 1809 yang berada pada interval 1950 – 1501. Dengan perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru matematika kelas XI SMK Negeri 2 Baubau Jurusan Sepeda Motor berada pada kategori baik.

Dari hasil analisis regresi pun sangat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara keterampilan mengajar guru dengan prestasi siswa yaitu setiap peningkatan satu satuan keterampilan menjelaskan guru dapat menyebabkan peningkatan prestasi sebesar 0,450. Tentu hal ini seharusnya menjadi daya dorong bagi seorang guru yang hendak mengajar untuk memaksimalkan keterampilannya dalam mengajar agar siswa dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi sehingga pembangunan nasional dapat terwujud dengan baik.

Hasil uji t juga mengindikasikan hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar dan prestasi sehingga ini menjadi perhatian untuk guru agar selalu mengecek keterampilan mengajarnya sehingga guru dapat lebih kreatif dalam menggunakan berbagai macam keterampilan mengajar agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran serta agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami untuk kemudian hal ini dapat membawa dampak yang baik pada prestasi siswa mengingat keterampilan mengajar guru dan prestasi siswa mempunyai kaitan yang erat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru matematika terhadap prestasi siswa SMK Negeri 2 Baubau kelas XI Jurusan Sepeda Motor.

### Saran

Bagi guru, telah dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan prestasi siswa oleh sebab itu seorang guru diharapkan untuk terus

memperbaiki keterampilan mengajarnya. Bagi peneliti lain, meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M.J & Yen, W. . (1979). *Introduction to Measurement Theory*. Cole Publishing Company.
- Ambar, I., Susantiningrum, & Sutaryadi. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azis, A. (2016). Analisis Tes Buatan Guru Bidang Studi Matematika Kelas V SD 1 Katobengke. *Eduumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v6i01.2998>
- Azis, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), 81–97. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.2.7567>
- Azis, A., & Herianto, A. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa SMP. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.396>
- Azis, A., & Rikfan, R. (2022). Pengaruh Respon Siswa dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32665/james.v5i1.29>
- Indriastuti, A., Sutaryadi, & Susantiningrum. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1).
- Kamilah, E. N. (2015). Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Universitas. In *Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Universitas*.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/joap.v1n1.p42-52>
- Riduwan. (2004). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta.
- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar.

*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*,  
1(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3258>

Sugiono, A. (2001). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif. *Kualitatif Dan R&D*.

Wahyuni, L. (2015). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun Ke IV*.